



**DINAS PERHUBUNGAN
KOTA BANJARBARU**

UPT. PENGELOLAAN PERPARKIRAN

PROPOSAL INOVASI

***ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC)* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PARKIR PADA PARKIR PASAR BAUNTUNG BANJARBARU**

**DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANJARBARU
UPT. PENGELOLAAN PERPARKIRAN**

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 03
Kota Banjarbaru
Email : admin@dishub.banjarbarukota.go.id
Website : www.dishub.banjarbarukota.go.id
Telp. : (0511) 6749034

ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC)
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PARKIR
PADA PARKIR PASAR BAUNTUNG
BANJARBARU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

EDC adalah *Electronic Data Capture* yang merupakan suatu mesin dengan fungsi mendukung proses penerimaan pembayaran dari konsumen pengguna kartu debit maupun kredit. Sebagai salah satu sarana penunjang proses bisnis yang dijalankan serta meningkatkan efektifitas karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Saat ini teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat memaksimalkan kinerja suatu perusahaan atau badan tertentu, terutama perbankan. Bank sebagai salah satu perusahaan jasa, tentu saja memiliki banyak nasabah dimana membutuhkan sumber dana yang cukup menunjang bagi para nasabah tersebut, sedangkan dalam bertransaksi, mesin EDC (*Electronic Data Capture*) menjadi salah satu pendukung dan pemicu percepatan budaya baru. Dengan sistem koneksi via GPRS (*General Package Radio Service*), sehingga transaksi keuangan dapat ditingkat konsumen menjadi lebih mudah dilakukan, dan mengefisienkan dalam bertransaksi. Mesin EDC (*Electronic Data Capture*) tidak cuma dipakai untuk transaksi kartu debit, tapi juga transaksi kartu kredit dan transaksi top-up. mesin yang sering kita jumpai ditempat loket pembayaran atau kasir yang disediakan oleh pihak supermarket, mall, hotel dan lain sebagainya. Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru pada tahun 2023 memiliki inovasi berupa Digitalisasi pembayaran parkir yang bermaksud untuk meningkatkan pemasukan daerah.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah pengguna jasa parkir untuk melakukan pembayaran dan juga mengurangi transaksi tunai. Harapan kami dengan system ini akan menjadi pembelajaran dan pembiasaan bagi masyarakat pengguna parkir untuk melakukan transaksi non tunai.

B. Tahapan Inovasi

UPT. Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru terus berbenah dalam inovasi melalui konsistensinya dalam melakukan transformasi layanan perparkiran di Kota Banjarbaru. Kali ini kami bekerjasama dengan Bank Kalsel dalam penggunaan mesin (EDC) Android yang akan meningkatkan kemudahan dan kenyamanan transaksi pembayaran parkir di lokasi-lokasi parkir. Dengan berbagai upaya dan usaha UPT. Pengelolaan perparkiran meningkatkan PAD dari peningkatan pengawasan sampai dengan system pembayaran tunai non tunai. Pada tahap awal kami menggunakan Smart EDC pada parkir Pasar Bauntung dan kedepannya akan diterapkan juga pada beberapa titik parkir tepi jalan umum (TJU) seperti Lapangan dr.Murdjani dan Taman Van Der Pijl.

C. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah dalam hal ini Wali Kota sangat mendukung dan memotifasi Dinas Perhubungan untuk melakukan inovasi dengan secara langsung melaunching Go Digital Pasar Bauntung, dirangkai dengan penyerahan secara simbolis, bantuan peralatan pendukung berupa mesin EDC Oleh Bank Kalsel. Parkir digital ini dilakukan dalam rangka mengurangi kebocoran PAD, meningkatkan pemasukan daerah.

D. Jenis Inovasi

Go Digital merupakan salah satu upaya dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan sarana yang tersedia secara online. Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada hasil kerjasama Dinas Perhubungan dalam hal ini UPT. Pengelolaan Perparkiran dengan Bank Kalsel. Dengan kerjasama ini merupakan dampak positif dari kemajuan dan perkembangan teknologi yang senantiasa memberikan kemudahan bagi masyarakat. Dengan perkembangan teknologi ini juga sangat membantu untuk meningkatkan pendapatan dalam sektor perparkiran.

E. Bentuk Inovasi Daerah

Fasilitas Go Digital ini melayani penggunaan kartu debit, kredit dan Qris untuk pembayaran non tunai dari Bank Kalsel melalui mesin EDC (Electronic Data Capture) untuk parkir. Fasilitas ini diperuntukan untuk semua lapisan Masyarakat.

F. Digitalisasi Layanan Pemerintah

Penggunaan mesin EDC sebagai komitmen Pemerintah Kota Banjarbaru menuju Kota digitalisasi. Penggunaan mesin EDC ini akan terus kami maksimalkan. Nantinya akan menyusul beberapa titik lokasi parkir di Tepi Jalan Umum (TJU) seperti lapangan dr.Murdjani dan taman Van Der Pijl akan melaksanakan pengelolaan parkir dengan pembayaran non tunai. Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru khususnya UPT. Pengelolaan Perparkiran untuk mengajak masyarakat menggunakan opsi pembayaran parkir secara non-tunai. Dengan penggunaan mesin EDC seluruh transaksi dalam jasa layanan parkir terekam. Sehingga seluruh transaksi dapat diketahui dalam sebuah database jadi lebih transparan dan akuntabel. Mesin Electronic Data Capture (EDC) ini bisa digunakan dengan debit atau kartu ATM. Untuk kedepannya kami juga berharap alat ini bisa menerima transaksi TapCas dan alat pembayaran lainnya.

G. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi daerah yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru yaitu mendigitalkan pembayaran parkir di Pasar Bauntung. Inovasi tersebut merupakan urusan pemerintah daerah dalam bidang pelayanan terhadap masyarakat, yang mana di laksanakan oleh UPT Pengelolaan Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru, inovasi ini bekerjasama dengan Bank Kalsel.

H. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan uji coba lapangan sejak tanggal 2 November 2023 sampai dengan tanggal 22 November 2023

I. Waktu Penerapan Inovasi Daerah

Penerapan Inovasi secara penuh kami laksanakan pada tanggal 23 November 2023 sampai dengan sekarang.

J. Rancang Bangun

Sistem ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menerapkan inovasi dalam system pembayaran di masyarakat melalui penggunaan teknologi. Dalam upaya untuk memfasilitasi pembayaran yang lebih efisien, aman, dan tanpa uang tunai pada parkir pasar Bauntung. Kami mengusulkan dan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi dalam pengelolaan pembayaran non tunai. Hal ini akan mencakup perancangan dan pengembangan infrastruktur teknis, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk sistem cashless e-money. Dari pelaksanaan sistem ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara mengintegrasikan teknologi modern ke dalam lingkungan tradisional seperti pasar tradisional Bauntung, selain itu juga berpotensi untuk meningkatkan efisiensi administratif dan keamanan dalam transaksi keuangan pada pengelolaan perpustakaan pasar Bauntung. Sistem ini juga mendidik masyarakat terutama kalangan menengah kebawah untuk dapat melakukan transaksi non tunai sesuai dengan perkembangan jaman.

K. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi ini bertujuan sebagai upaya menghindari kebocoran-kebocoran PAD yang mengakibatkan pencapaiannya tidak maksimal. Sistem ini juga bertujuan sebagai pembelajaran masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi sesuai dengan kemajuan teknologi.

L. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat dari pelaksanaan sistem ini mengurangi kebocoran PAD, memudahkan administrasi dan keakuratan data penerimaan retribusi parkir. Tersedianya dashboard data yang memungkinkan untuk UPT. Pengelolaan Perpustakaan dapat menampilkan data yang akurat.

M. Hasil Inovasi

Hasil dari inovasi ini sangat berpengaruh terhadap PAD Dinas Perhubungan dalam hal ini UPT. Pengelolaan Perpustakaan, dimana penerimaan retribusi tempat khusus parkir dapat mencapai target penerimaan sebesar 106,8% dan mencapai 93,9% untuk capaian kumulatif UPT. Pengelolaan Perpustakaan. Untuk capaian rupiahnya mencapai Rp. 2.144.051.732,- dengan target Rp. 2,283.045.00,-.